

BAB 1

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.⁷

Pembelajaran merupakan persiapan untuk masa depan,⁸ masa depan kehidupan anak ditentukan oleh orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan,⁹ maka dari itu orang tua berkewajiban menentukan akan dijadikan apa anak-anaknya. Sebagai langkah awal adalah mengajarkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk mengarungi hidup dan kehidupannya. Dengan dasar agama yang kuat, maka setelah menginjak dewasa akan lebih arif dan bijaksana dalam menentukan sikap, langkah dan keputusan hidupnya karena pendidikan agama adalah jiwa dari pendidikan.

Pengajaran Agama Islam khususnya budi pekerti harus diajarkan pada siswa dan siswa harus mengerti apa budi pekerti, Pendidik berperan untuk memberikan pengetahuan pengajaran Agama Islam khususnya budi Pekerti secara detail dan tujuan siswa mengerti dan memahami ajaran agama Islam dan budi

⁷ Aat Syafaat; Sohari Sahrani; Muslih, Peranan Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 11-16

⁸ Oemar Hamalik, Kurikulum dan pembelajaran, Jakarta : Sinar Grafika, 2008, hlm 58

⁹ Zakiah Daradjat, Ilmu pendidikan Islam, Jakarta : Bumi Aksara, 2011, hlm 35

pekerti sebagai modal dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan perkembangan dari luar.

Hasil analisis dilapangan terhadap rendahnya hasil belajar siswa disebabkan proses pembelajaran lebih dominan metode pembelajaran konvensional dan suasana kelas cenderung *teacher centered* sehingga siswa menjadi pasif meskipun demikian, guru lebih suka menerapkan model pembelajaran konvensional, karena tidak memerlukan alat dan bahan praktek, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain. Siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir, dan memotivasi diri sendiri (*Self Motivation*). Belajar, berpikir, dan memotivasi diri sendiri (*Self Motivation*) merupakan aspek aspek kunci keberhasilan suatu pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan interview pengajar pendidikan agama Islam di SMK Al Madatsir Demak. Pendidik yang sering menggunakan metode Tanya Jawab Dengan Bentuk *Lucki Card*, dilihat dari nilai siswa yang sebelumnya masih banyak dibawah standar nilai rata-rata. Banyak siswa kurang berminat untuk diajarkan tentang pengajaran agama Islam khususnya budi pekerti. Siswa lebih banyak mengantuk, sering ke toilet, merasa bosan, dan mengobrol saat pendidik sedang mengajar. Oleh karena itu Pendidik Pengajar agama islam memerlukan metode pembelajaran yang inovatif sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, menarik dan dapat mencapai tujuan

¹⁰ Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, hal.10.

pembelajaran yang efektif. Belajar atau Pembelajaran dalam konsep Islam telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat An Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q. S. An-Nahl : 125)¹¹

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Guru harus dapat memilih dan menentukan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Mengajar merupakan suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill* (keahlian), *attitude* (sikap), *ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan), dan *knowledge* (pengetahuan).¹²

Salah satu model pembelajaran yang efektif memungkinkan dikembangkannya keterampilan berpikir siswa adalah metode pembelajaran tanya jawab dalam bentuk *lucky card*. Metode pembelajaran tanya jawab dalam bentuk *lucky card* menjadi sebuah tantangan apakah kehadirannya akan membawa dampak positif terhadap perubahan siswa untuk lebih termotivasi

¹¹ Departemen Agama, Al- Qur'an dan Terjemahan, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2005

¹² Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2003,

dalam proses belajar pendidikan agama islam khususnya pada bab 1 tentang budi pekerti.

Metode pembelajaran tanya jawab dalam bentuk *Lucky card* adalah metode pembelajaran berbentuk permainan yang digunakan untuk menambah motivasi siswa sehingga siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran. Penerapan Metode tanya jawab dengan bentuk kartu keberuntungan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dan keaktifan siswa, karena dalam pembelajaran ini dituntut keterlibatan siswa secara intelektual dan emosional. Dalam proses pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai konsep/teori. Hal tersebut pada saat proses pembelajaran siswa harus mampu menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh guru pada kartu-kartu yang diletakkan di tengah-tengah siswa yang duduknya disusun membentuk lingkaran.

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa faktor yang mendorong penulis untuk memilih judul skripsi di atas Antara lain :

1. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu perkara yang sangat diwajibkan bagi setiap muslim, wahyu yang pertama turun kepada Nabi Muhammad Saw pun telah menyinggung masalah pendidikan. Pendidikan itu beragam macamnya, diantaranya adalah pendidikan.
2. Secara perputaran zaman, banyak orang tua menginginkan anaknya agar dapat berkembang secara optimal melalui lembaga pendidikan.

3. Penerapan pembelajaran merupakan alat yang sangat penting dalam proses pendidikan dan pengajaran, bahkan merupakan alat yang kuat menentukan bagi tercapainya keberhasilan program pendidikan dan pengajaran di sekolah.
4. Metode tanya jawab dengan bentuk *Lucky Card* adalah salah satu metode yang efektif untuk di gunakan oleh guru PAI di SMK AL-Madatsir Demak
5. Keberhasilan guru, terutama guru PAI yang selalu menggunakan metode tanya jawab dengan bentuk *Lucky Card* yang mempunyai kemampuan intelektual semata,
6. Adanya teori yang prematur menggap bahwa ketidak berhasilan disebabkan oleh persoalan interen dalam diri siswa, salah satunya adalah prestasi belajar.

Persoalan-persoalan di atas mendorong penulis untuk menjadikan sebagai bahan penelitian dalam skripsi ini.

B. Penegasan Istilah

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu Penerapan Metode Tanya Jawab Dengan Bentuk *lucky card* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa kelas X SMK Al Madatsir Demak. Peneliti akan menjelaskan beberapa pengertian yang ada hubungannya dengan hal-hal yang akan dibahas dengan tujuan mendapatkan gambaran yang jelas, sebagai berikut:

1. Penerapan

Menerapkan dapat diartikan menggunakan, mempraktikan, penerapan berarti proses, cara, perbuatan menerapkan, pemanfaatan.¹³ Penerapan yang di maksud penulis yaitu Pelaksanaan suatu metode dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK AL-Madatsir Demak.

2. Metode Pembelajaran Tanya jawab dalam bentuk *lucky card*.

Model Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sebuah kartu yang berisi pertanyaan, kemudian kartu tersebut diacak untuk dibagikan sama siswa secara berurutan guru yang mengajar mempraktektak terlebih dahulu, biar siswa mudah memahami metode yang akan di gunakan di kelas, metode yang di gunakan itu Metode Tanya Jawab dalam bentuk *Lucky Card*. Gagasan utama *Lucky Card* memacau siswa agar saling mendorong membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang di berikan guru, jadi dalam kelompok menginginkan hadiah atau nilai maka individu yang berada dalam suatu kelompok harus saling bekerja sama

3. Pendidikan Agama Islam

Usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat maksud dalam

¹³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi 111, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

penelitian ini dengan judul skripsi “Penerapan Metode Tanya Jawab Dengan Bentuk *Lucky Card*. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) DI SMK AL-Madatsir Demak ini adalah Penerapan model pembelajaran sebagai sarana atau alat untuk mencapai suatu tujuan dari pendidikan tersebut.¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode Tanya jawab dengan bentuk *lucky card* pada mata pelajaran Pendidikan Agama di SMK Al Madatsir Demak
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode Tanya jawab dengan bentuk *lucky card* pada mata pelajaran Pendidikan Agama di SMK Al Madatsir Demak
3. Bagaimana Evaluasi Metode Tanya jawab dengan bentuk *lucky card* pada mata pelajaran Pendidikan Agama di SMK Al Madatsir Demak

D. Tujuan Penelitian Skripsi

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan Penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Penerapan Metode Tanya jawab dengan *lucky card* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al Madatsir Demak
2. Untuk Mengetahui pelaksanaan Metode Tanya jawab dengan bentuk *lucky card* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al Madatsir Demak

3. Untuk Mengetahui Evaluasi Metode Tanya jawab dengan bentuk *lucky card* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al Madatsir Demak

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang akan dilaksanakan di SMK Al Madatsir Demak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di sekolah yang menjadi subyek penelitian sehingga nampak ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek penelitian

Aspek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti. Adapun aspek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Metode Tanya jawab dengan bentuk *lucky card* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al Madatsir Demak. Dalam aspek pelaksanaan dari Metode Tanya jawab dengan bentuk *lucky card* adalah menilai kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan yaitu meliputi :

1) Aspek perencanaan yaitu suatu proyeksi tentang segala hal yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang di dalamnya mencakup berbagai hal, yaitu

- a. Menyusun RPP
- b. Menentukan tujuan pembelajaran
- c. Menentukan materi pembelajaran
- d. Memilih metode pembelajaran
- e. Memilih media dan sumber pembelajaran
- f. Merancang penilaian

2) Aspek pelaksanaan, yakni mencakup kegiatan guru seperti membuka pelajaran, menggunakan metode tanya jawab dengan bentuk *Lucky Crad* hingga penutup.

- a. Guru menjelaskan tata cara pelaksanaan pembelajaran Metode Tanya jawab dengan bentuk *Lucky Card*
- b. Guru meminta siswa untuk mengambil kartu yang berisi pertanyaan
- c. Guru membacakan pertanyaan yang ada pada kartu

3) Aspek Evaluasi, mencakup penilaian peneliti terhadap proses pembelajaran Mujahadah an-Nafs, Husnuzan, dan Ukhuwah yang telah diselesaikan menggunakan metode tanya jawab dengan bentuk *Lucky Card*

- a. Guru menyimpulkan hasil proses belajar dengan Metode Tanya jawab dengan bentuk *Lucky Card*
- b. Guru dan siswa melantunkan sholawat Qurani dan hamdalah
- c. Guru mengucapkan salam.

b. Jenis dan sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1) Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.¹⁴

Data ini dapat meliputi hasil wawancara mendalam oleh peneliti dengan narasumber tentang pelaksanaan Metode Tanya jawab dengan bentuk kartu keberuntungan dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam khususnya mata pelajaran budi pekerti di SMK Al Madatsir Demak. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini, yaitu: Kepala Sekolah, Guru PAI, dan siswa.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya didapatkan melalui orang lain atau berasal dari dokumen.¹⁵ Data sekunder merupakan data yang dijadikan sebagai penunjang data primer. Data sekunder dalam penelitian ini, meliputi, seperti:

- a) Letak geografis SMK Al Madatsir Demak
- b) Visi dan Misi SMK Al Madatsir Demak
- c) Daftar nama guru
- d) Susunan Organisasi SMK Al Madatsir Demak
- e) Sarana prasarana SMK Al Madatsir Demak

¹⁴ Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek, cet. ke-IV, Jakarta:Rineka Cipta, 2004, hlm. 87

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Bandung:Alfabeta, 2011, hlm 96

- f) Buku panduan
- g) Hasil pembelajaran Metode Tanya jawab dalam bentuk *lucky card*

3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk mengetahui dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif, karena dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian, Tetapi dalam suatu data penelitian juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu saat data yang dicari merupakan data yang masih rahasia.¹⁶

Jenis observasi terbagi menjadi tiga, yaitu observasi langsung, observasi dengan alat (tidak langsung) dan observasi partisipasi. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer/pengamat. Sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan menggunakan alat seperti mikroskop.

Observasi partisipasi, artinya pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati. Dengan observasi partisipasi ini pengamat lebih merasakan dan mengalami sendiri, seperti halnya individu yang sedang diamati. Dengan demikian hasil pengamatan akan lebih berarti, lebih objektif, sebab dapat

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2015), h.318-320.

dilaporkan sedemikian rupa sebagaimana adanya, seperti terjadi pada diri observer. Alat yang dapat digunakan dalam mengadakan pengamatan antara lain:

1) Daftar cek (checklist).

Pada suatu daftar cek semua gejala yang mungkin akan muncul pada suatu objek yang menjadi objek penelitian, didaftar secermat mungkin sesuai dengan masalah yang diteliti, juga disediakan kolom cek yang digunakan selama mengadakan pengamatan. Berdasarkan butir (item) yang ada pada daftar cek, bila suatu gejala muncul dibubuhkan tanda cek (\checkmark) pada kolom yang tersedia. Hal ini memang dapat dengan mudah diamati seluruh gejala yang muncul sesuai dengan data yang dibutuhkan.

2) Daftar isian.

Daftar isian memuat daftar butir yang diamati dan kolom tentang item-item tersebut.

3) Skala penilaian.

Skala penilaian biasanya bertujuan untuk mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif atau berbentuk angka, yang dimanifestasikan dalam bentuk skala, dengan fungsi menentukan tingkat kategori sifat-sifat atau karakteristik.¹⁷

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi, untuk memperoleh data lengkap di SMK Al Madatsir Demak mengenai kondisi umum, lingkungan sekolah, kegiatan proses pembelajaran, keadaan dan fasilitas pendidikan, kondisi belajar peserta didik, serta tenaga edukatif dalam melaksanakan pembelajaran.

¹⁷ Drs. Hadeli, M.A, Metode Penelitian Kependidikan, Ciputat: Quantum Teaching, 2006, hlm. 86-87

Jenis observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang mana penulis mengamati secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya. Sedangkan alat yang digunakan dalam mengadakan penelitian/pengamatan adalah skala penilaian. Metode ini penulis gunakan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data. Pengumpulan data dengan metode ini penulis berusaha memperoleh data mengenai pelaksanaan metode tanya jawab dalam bentuk kartu keberuntungan di SMK Al Madatsir Demak

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁸ dalam skripsi ini, penulis melakukan wawancara dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan kepala Kepala Sekolah, Guru PAI, dan siswa yang merupakan responden dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelas terhadap data yang dibutuhkan maka wawancara dilakukan dengan berstruktur yaitu mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, untuk mendapatkan informasi yang akurat dan reliable.

Penggunaan metode ini untuk memperoleh data dengan cara menggali data tentang profil sekolah dan Penerapan metode tanya jawab dengan bentuk *Lucky Card* di SMK Al Madatsir Demak.

¹⁸ Rusdin Pohan, Metodologi Penelitian Pendidikan, Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007, hlm. 53

Adapun pihak-pihak yang terkait menjadi informan pada penelitian ini yaitu :

- a. Kepala sekolah guna memperoleh data yang berhubungan dengan profil SMK Al Madatsir Demak
- b. Guru PAI untuk mendapatkan informasi tentang penerapan metode tanya jawab dengan bentuk *Lucky Card* pada mata pelajaran Mujahadah an-Nafs, Husnuzan, dan Ukhuwah di SMK Al Madatsir Demak
- c. Serta pihak-pihak lain yang berhubungan dengan penelitian

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa Dokumentasi di SMK Al Madatsir Demak dan web site SMK Al Madatsir Demak Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran SMK Al Madatsir Demak tentang keadaan dan sarana prasarana pendukung belajar siswan dalam pembelajaran agama Islam mata pelajaran budi pekerti menggunakan metode tanya jawab dalam bentuk *lucky card*..

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik yang sangat menekankan pada perolehan data asli. Maksud inilah peneliti harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak dan mengubahnya.¹⁹Dimana penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu analisis data yang tidak

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta:Rineka Cipta, 2010, hlm. 16

diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang digunakan yaitu

(a) Data Reduction (Reduksi Data),

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

(b) Data Display (Penyajian Data),

setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya. Dengan

mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

(c) *Conclusion Drawing/verification*,

langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

Jadi analisis data disini adalah menarik kesimpulan terhadap data yang tersusun yang telah penulis peroleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mana semua data yang telah diperoleh dilapangan penulis uraikan dalam bentuk laporan sesuai keaslian data penelitian serta sesuai dengan prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan dalam memahami dan mempelajari isi skripsi. Dalam sistematika penulisan skripsi ini

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung, Alfabeta, hlm 338-345

ada tiga bagian penting, yaitu bagian muka, bagian isi, dan bagian akhir. Untuk lebih jelasnya, akan penulis uraikan sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan daftar riwayat hidup.

2. Bagian isi

Bagian ini terdiri dari lima bab yang meliputi :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisis tentang Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian Skripsi, Metode Penulisan Skripsi, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, PEMBELAJARAN BUDI PEKERTI DAN METODE TANYA JAWAB DALAM BENTUK *LUCKY CARD*

Bab ini berisi landasan teori atau konsep penerapan, Metode Pembelajaran Tanya Jawab dalam bentuk lucky card, Pendidikan Agama Islam.

BAB 111 GAMBARAN UMUM SMK AL MUDATSIR DEMAK

Pada bab ini tentang gambaran umum SMK AL Mudatsir Demak yang meliputi letak geografis, profil SMK AL Mudatsir, Visi, Misi dan tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana.

BAB IV ANALISIS METODE TANYA JAWAB DALAM BENTUK
LUCKY CARD DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK AL MUDATSIR DEMAK

Bab ini berisi tentang hasil analisis atau hasil penelitian, yaitu hasil pengolahan dari data-data yang telah disajikan, yang meliputi analisis data mengenai perencanaan metode *lucky card* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam , analisis data pelaksanaan metode *lucky card* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, serta analisis data evaluasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK AL Mudatsir Demak.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan Penutup

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.